

ABSTRACT

Pinasti, Paulina Mayang. 2022. *The Implementation of Higher-Order Thinking Skills (HOTS) in SMA Negeri 1 Wonosari*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Higher-order thinking skills (HOTS) have persisted and grown in popularity. Nowadays, teachers grapple with a plethora of strategies for effectively implementing higher-order thinking skills (HOTS). The implementation of higher-order thinking skills (HOTS) at school is important because in the 21st century students are required to be able to deal with problems in everyday life. Since teachers have an important role, they are supposed to design class activities as practically as possible. The activities that the teacher provides in the classroom can help students improve their thinking ability, which is accomplished by developing higher-order thinking skills. Then, teachers are also expected to assess students' learning outcomes, in which the formative assessment can be utilized as one of the available methods.

This study aims to address two research problems: (1) How do teachers apply higher-order thinking skills (HOTS) in classroom activities? And (2) How do teachers evaluate higher-order thinking skills (HOTS) in formative assessment?

The researcher used a qualitative approach. The data were gathered by conducting interviews and observation. The participants of this research were the all English teachers of SMA Negeri 1 Wonosari. Following the analysis of the data by the researcher, the findings are presented in the form of descriptive text.

Based on the interviews and observations, the results of this research have shown that the participants were struggling and adapting to applying HOTS in SMA Negeri 1 Wonosari. Teachers apply higher-order thinking skills through group discussions and class presentations which are suitable in classroom activities. Then, the teachers provided some activities such as questions and answers, daily tasks and quizzes to evaluate the higher-order thinking skills of students. Teachers monitored students' learning processes, provided regular feedback to students and involved students in evaluating the learning process that had occurred.

Keywords: *formative assessment, HOTS, implementation*

ABSTRAK

Pinasti, Paulina Mayang. 2022. *The Implementation of Higher-Order Thinking Skills (HOTS) in SMA Negeri 1 Wonosari*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Ketrampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) telah bertahan dan semakin populer. Saat ini guru bergulat dengan banyak strategi untuk menerapkan ketrampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) secara efektif. Penerapan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) di sekolah menjadi penting karena pada abad 21 siswa dituntut agar mampu menghadapi masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Karena guru memiliki peran yang penting, guru diharapkan untuk merancang kegiatan kelas seefektif mungkin. Kegiatan yang diberikan guru di kelas dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) mereka yang dapat dicapai melalui pengembangan ketrampilan berpikir tingkat tinggi. Kemudian, guru juga diharapkan dapat menilai hasil belajar siswa, dimana penilaian formatif dapat digunakan sebagai salah satu metode yang tersedia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab dua masalah penelitian: (1) Bagaimana guru menerapkan ketrampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dalam kegiatan kelas? Dan (2) Bagaimana guru mengevaluasi kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dalam penilaian formatif?

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah semua guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Wonosari. Setelah dilakukan analisis data oleh peneliti, hasilnya akan disajikan dalam bentuk teks deskriptif.

Hasil penelitian berdasarkan wawancara dan observasi menunjukkan bahwa guru berjuang dan beradaptasi untuk menerapkan HOTS di SMA Negeri 1 Wonosari. Guru menerapkan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui diskusi kelompok dan presentasi kelas yang sesuai dalam kegiatan kelas. Kemudian, guru memberikan beberapa kegiatan seperti tanya jawab, tugas sehari-hari, dan kuis untuk mengevaluasi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Guru memantau pembelajaran siswa, kemudian memberikan umpan balik yang berkala untuk dan melibatkan siswa untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang terjadi.

Kata kunci: *formative assessment, HOTS, implementation*